

<https://doi.org/10.31869/ruhama.v5i2i.3704>

Mind Mapping Learning Model and Learning Motivation and its Effect on Aqidah Akhlak Learning Outcomes

Reni Elfida

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, Indonesia

email: renielfida341@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 18 Agustus 2022

Revised: 16 September 2022

Accepted: 02 Oktober 2022

Published: 27 Oktober 2022

*Corresponding

Author:

Name: Reni Elfida

Email: renielfida341@gmail.com

Phone/WA:

085274871696

ABSTRACT

This study examines the influence of the use of learning media in learning Akidah Akhlak class X MIA in Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh City for the 2021/2022 school year. In the study, researchers used mind mapping learning media to improve the learning skills of students in a relatively open, reflective, critical and active learning mindset and facilitate students to increase creativity in understanding learning materials. First, conducting a scoring of motivational questionnaire sheets and student learning test results in the subject of moral akhlak class X MIA at Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh City. The second converts the score into a value. Third, determine the calculated average (M) of each test sheet. Fourth, group the value of learning motivation and test results of moral academia subjects. fifth, conduct an analysis requirements test. Sixth, test the hypothesis. Seventh, discuss the results of the analysis and conclude the results of the discussion. The results of the study are First, the learning motivation of experimental class learners is in the good category with an average of 91. Second, the learning outcomes of the students of the experimental class with an average score of 80.27 were better than the control class with an average score of 73.81. With a calculated value (8.368) greater than the ttable value (2.68) at the degree of freedom n_1+n_2-2 (61) and a significant level of 95%.

Keyword

Mind Mapping; Aqidah Akhlak; Learning Motivation, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MIA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh Tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian, peneliti menggunakan media pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan belajar peserta didik dalam pola pikir yang relatif terbuka, reflektif, kritis dan belajar aktif serta memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas dalam memahami materi pembelajaran. *Pertama*, melakukan penskoran terhadap lembar angket motivasi dan hasil tes belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X MIA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh. *Kedua* mengubah skor menjadi nilai. *Ketiga*, menentukan rata-rata hitung (M) dari masing-masing lembar tes. *Keempat*, mengelompokkan nilai motivasi belajar dan hasil tes mata pelajaran akidah akhlak. *kelima*, melakukan uji persyaratan analisis. *Keenam*, menguji hipotesis.

Ketujuh, membahas hasil analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan. Hasil penelitian adalah: *Pertama*, motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen berada pada kategori baik dengan rata-rata 91. *Kedua*, hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan rata-rata nilai 80,27 lebih baik dari kelas kontrol dengan rata-rata nilai 73,81. Dengan nilai t_{hitung} (8,368) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,68) pada derajat kebebasan n_1+n_2-2 (61) dan taraf signifikan 95%.

Kata Kunci*Mind Mapping*; Aqidah Akhlak; Motivasi Belajar, Hasil Belajar**INTRODUCTION**

Paradigma pendidikan menjadi persoalan yang harus diselesaikan oleh tenaga kependidikan. Dewasa ini paradigma pendidikan menjadi pusat perhatian dalam fokus kerja pemerintahan. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap perolehan hasil belajar menjadi salah satu paradigma pendidikan yang menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dalam upaya memajukan dunia pendidikan (Baker et al., 2021; Kim et al., 2019). Guru menjadi garda terdepan dalam memajukan pendidikan melalui proses pembelajaran (Raikou, 2019; Statti & Torres, 2020; Ventouris et al., 2021), adanya proses dipandang sebagai langkah utama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan itu, tujuan pendidikan Nasional Indonesia selain menghantarkan peserta didik yang mampu secara kognitif adalah membina akhlak dan karakter peserta didik. Pada lembaga pendidikan yang berbasis madrasah, terdapat sebuah mata pelajaran yang secara khusus bertujuan membina akhlak peserta didik, yakni aqidah akhlak. Aqidah Akhlak sebagai bagian dari kurikulum madrasah dipandang tepat untuk membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia (Lubis, 2022; Fardani, 2019). Namun dalam realita yang ada, terdapat kendala pada berbagai lembaga pendidikan dalam hal pencapaian hasil belajar bidang studi aqidah akhlak, yakni ketidakseimbangan aspek kognitif dengan aspek psikomotorik (E. K. D. Astuti et al., 2020; Lahmi et al., 2022). Oleh karenanya, peran guru dalam pembelajaran guna mencapai hasil yang diharapkan sangat mendasar (K. D. Astuti & Muqowim, 2021).

Berdasarkan temuan beberapa penelitian, da beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak di madrasah. Diantara penelitian menegaskan guru mesti menggunakan media yang tepat dalam mengajarkan Aqidah Akhlak (Nafisa & Lisnawati, 2022), Wardani dan kawan-kawan berdasarkan kajiannya menegaskan penggunaan buku teks yang tepat akan dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak (Wardani et al., 2021). Sementara Maimun dan kawan-kawan melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa membangun kolaborasi antara guru dengan orang tua merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak, orang tua tidak bisa hanya mengandalkan hasil yang didapatkan anak di lembaga pendidikan, karena anak lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga (Maimun et al., 2021).

Dari beberapa penelitian yang ditemukan, terlihat bahwa upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak telah banyak dilakukan oleh para guru. Namun hasil yang diharapkan belum sepenuhnya dapat tercapai. Oleh karenanya penelitian ini dirancang untuk melihat pengaruh dari sebuah model pembelajaran dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak. Model pembelajaran yang dieksperimenkan dalam penelitian ini ialah Mind Mapp. Penelitian yang terkait dengan mind map juga telah banyak ditemukan, adapun di antara penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini ialah:

Pertama, Sumanik dan kawan-kawan melakukan eksperimen terhadap mind map, dari hasil penelitian yang mereka lakukan diketahui bahwa penggunaan mind map memiliki dampak terhadap peningkatan hasil belajar (Sumanik et al., 2020). *Kedua*, Kulsum juga mengungkapkan bahwa penggunaan mind map dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik (Kulsum, 2018). *Ketiga*, Suhardi melakukan kajian terkait dengan pengaruh mind map terhadap pemahaman mahasiswa pada konsep-konsep pendidikan agama Islam, berdasarkan analisis yang dilakukannya diketahui bahwa mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan mind map memiliki hasil belajar yang lebih tinggi disbanding mahasiswa yang diajarkan dengan model pembelajaran biasa (Suhardi, 2018). *Keempat*, Prameswati dan kawan-kawan melakukan kajian terhadap mind map dengan mengkaitkannya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, berdasarkan temuannya diketahui bahwa mind map membutuhkan waktu yang relative lama bagi guru untuk melakukan koreksi terhadap hasil belajar peserta didik (Prameswati et al., 2022).

Selain penelitian yang terkait dengan mind map, tema penelitian ini juga membutuhkan kajian terhadap beberapa penelitian yang berkaitan dengan motivasi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Adapun di antara penelitian yang memiliki keterkaitan dengan konten penelitian ini ialah, Velly berdasarkan hasil analisis yang dilakukannya mengungkapkan bahwa motivasi peserta didik adalah memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar (Velly, 2021). Lo dan kawan-kawan menegaskan motivasi dan ekspresi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar (Lo et al., 2022). Motivasi peserta didik terkadang mesti dibangun dalam bentuk melakukan pengawasan terhadap bagaimana mereka belajar (Ritonga et al., 2022; Dwijuliani et al., 2021; Odanga, 2018).

Terlepas dari beberapa penelitian yang terkait dengan mind map dan motivasi peserta didik sepereti yang dijelaskan di atas, dari hasil pengamatan awal penulis, disaat pembelajaran berlangsung ada di antara peserta didik yang izin keluar dengan berbagai alasan seperti ke toilet ternyata ke kantin, ke pustaka ternyata berputar putar keliling sekolah, ada yang beralasan pergi membeli alat tulis bahkan ada tidur di UKS karena berpura pura sakit. Bagi guru yang menggunakan pembelajaran konvensional tersebut ia cenderung tidak bisa mengetahui apakah peserta didik sudah paham dengan materi pelajaran yang diberikan atau belum, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Hal tersebut membuat pengaruh sangat besar pada hasil belajar peserta didik yang kurang optimal. Ini terlihat belum tercapainya KKM yang ditetapkan oleh Madrasah yaitu 75. Bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Ulangan Harian Aqidah Akhlak

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata Rata	KKM
1	X MIA 1	36	72,8	75
2	X MIA 2	33	76,1	
3	X MIA 3	31	73,9	
4	X MIA 4	31	70,0	
5	X MIA 5	33	73,9	

Pada tabel diatas bisa dilihat bahwa kurangnya motivasi dan hasil belajar kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh pada pelajaran Aqidah Akhlak. Ini disebabkan karena proses pembelajaran dimana peserta didik kurang termotivasi karena peserta didik kurang dilibatkan. Di dalam pendidikan ia diukur tidak dengan hasilnya saja, namun dari proses, hubungan dan juga interaksinya. Pendidikan itu dimulai dengan

proses dinamis dimana hasilnya sangat di pengaruhi dengan berbagai hubungan yang ada di dalamnya serta interaksi yang terjadi di antara unsur-unsurnya. Seharusnya guru lebih meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik atau berusaha menghidupkan suasana belajar di kelas. Peserta didik yang berfikir kreatif bisa membuat sesuatu yang terlihat biasa menjadi lebih bernilai dan berarti.

Dari hasil kajian terhadap dokumen yang ada, terkait dengan hasil belajar peserta didik sebagaimana pada tabel 1 di atas, penulis melihat perlu adanya perubahan model pembelajaran, dalam hal ini peneliti melihat model mind map merupakan salah satu di antara model yang dapat digunakan. Oleh karenanya, peneliti ingin melakukan sebuah eksperimen terhadap model ini dan melihat bagaimana keterkaitannya dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah.

METHOD

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh yang berlokasi di Balai Nan Duo Koto Nan IV kota Payakumbuh. Madrasah Aliyah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama Kota Payakumbuh. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan November 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

Berdasarkan latar belakang penelitian, desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Rancangan penelitian memakai metode eksperimen *non equivalent group design*. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel. *Pertama*, variabel bebas yaitu media pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*. *Kedua*, variabel terikat yaitu motivasi belajar peserta didik. *Ketiga*, variabel terikat yaitu hasil belajar aqidah akhlak peserta didik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah *simple random sampling*, yang artinya adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Alasan digunakan metode ini karena metode eksperimen merupakan salah satu metode yang sudah baku dan teruji dalam berbagai penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Adapun rancangan metode eksperimen yang digunakan adalah *Non Equivalent Control Group Design*.

Pengukuran motivasi belajar diukur dengan menggunakan angket skala *Likert*. Sugiyono memaparkan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Uji coba instrumen dilakukan terhadap populasi yang diduga memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) instrumen penelitian. Siregar menjelaskan bahwa *validitas* atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*), sedangkan *reliabilitas* adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

Penentuan *validitas* instrumen motivasi belajar digunakan analisis korelasi *product moment*, sedangkan untuk perhitungan *reliabilitasnya* digunakan rumus *Alpha*

Cronbach. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment r hitung* > *r tabel* ($\alpha; n-2$), n = jumlah sampel.

RESULTS&DISCUSSION

Hasil Angket Motivasi Belajar

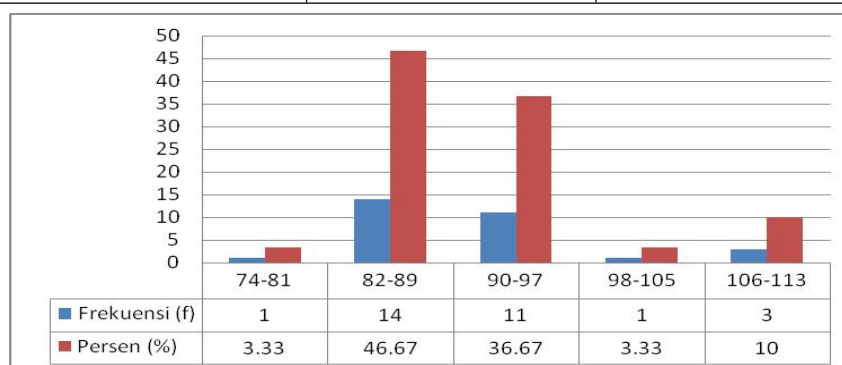
Data Hasil Angket Motivasi Peserta Didik Kelas Eksperimen kelas Eksperimen yakni sebagai berikut : hasil tertinggi 112; hasil terendah 74; mean 91; varians 77.79; dan standar deviasinya 8.82. Distribusi frekuensinya bisa dilihat pada tabel dan histogram dibawah ini :

Tabel 2. Data dari Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas X MIA

KELOMPOK	PEROLEHAN NILAI		RATA 2 (x)	variansS (S ²)	SD
	TERTINGGI	TERBAWAH			
Kelas Eksperimen	112	74	91	77.79	8.82
Kelas Kontrol	94	72	85,76	23.75	2,64

Tabel 3. Penyebaran Frekuensi Data Motivasi Belajar Keseluruhan Peserta didik kelas Eksperimen

Kelas Interval	F	Persen (%)
106 – 113	3	10
98 - - 105	1	3,33
90 - 97	11	36,67
82 - 89	14	46,67
74 - 81	1	3,33
Jumlah	30	100



Mean = 91 Standar Deviasi= 8.82 N = 30

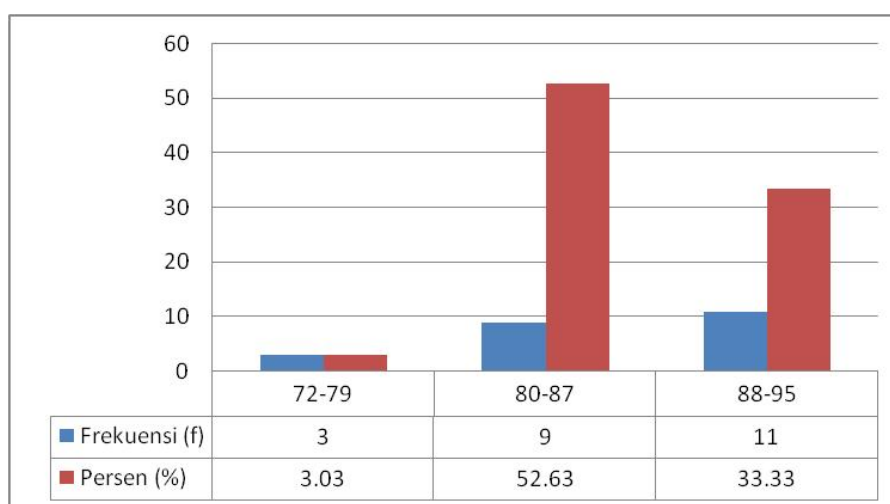
Gambar 1. Histogram Batang Motivasi Belajar Keseluruhan Peserta Didik Kelas Eksperimen

Data dari motivasi belajar secara keseluruhan peserta didik kelas kontrol adalah sebagai berikut hasil tertinggi 94; hasil terendah 72; mean 85,76; varianss 23,7519 dan standar deviasinya 4,874. Distribusi frekuensinya bisa dilihat pada tabel dan histogram dibawah ini:

Tabel 4. Penyebaran Jumlah Data Motivasi Belajar Keseluruhan Peserta didik kelas Kontrol

kelas Interval	F	Persen (%)
88 - 95	11	33,33
80 - 87	19	52,63
72 - 79	3	3,03
Jumlah	33	100

Gambar 2. Histrogram Batang Motivasi Belajar Keseluruhan Peserta didik Kelas Kontrol



Hasil Belajar Peserta Didik

Data tes hasil belajar peserta didik kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

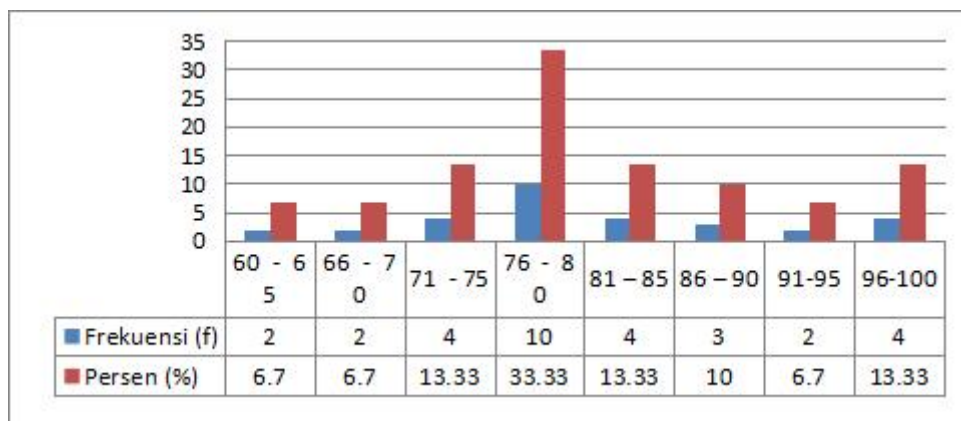
Tabel 5. Data Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

KELOMPOK	NILAI		RAT A2 (x)	varians (S ²)	STANDAR DEVIASI (SD)
	Tertinggi	Terendah			
Kelas Eksperimen	100	64	80,90	98,89	9,94
Kelas Kontrol	88	56	73,82	87,09	9,33

Data dari hasil belajar secara keseluruhan peserta didik kelas Eksperimen yakni sebagai berikut: hasil tertinggi 100; hasil terendah 64; mean 80,90; varianss 98,89; dan standar deviasinya 9,94. Distribusi frekuensinya pada Tabel dan histogram di bawah ini:

Tabel 6. Frekuensi Penyebaran

kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
96-100	4	13,33
91-95	2	6,7
86 – 90	3	10
81 – 85	4	13,33
76 - 80	10	33,33
71 - 75	4	13,33
66 - 70	2	6,7
60 - 65	2	6,7
Jmlah	30	100



Means = 80,90 SD=9,94 N=30

Gambar 3. Diagram Batang Hasil Belajar Keseluruhan peserta didik kelas Eksperimen

Data hasil belajar peserta didik kelompok motivasi rendah kelas kontrol yakni sebagai berikut: hasil tertinggi 88; hasil terendah 56; mean 73,82, varianss 87,09, dan standar deviasinya 9,33. Kesimpulan hasil penelitian dilakukan dengan pengujian hipotesis yaitu Uji t. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu yang berguna untuk melihat distribusi data dan normalitasnya.

Uji normalitas data nilai tes akhir akidah akhlak peserta didik ini digunakan uji *liliefors*. Melalui pengolahan uji normalitas data. Tes akhir akidah akhlak peserta didik kelas eksperimen dari data diperoleh nilai $L_0 = 0,1113$ untuk $N = 30$, dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $L_t = 0,165$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa $L_0 < L_t$. Data tersebut berdistribusi normal dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal. Hal yang sama juga didapat pada kelas kontrol yaitu

dari data diperoleh nilai $L_0 = 0,09714$, untuk $N = 33$, dengan taraf signifikansi $0,05$ diperoleh $L_t = 0,15423$. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa $L_0 < L_t$. Data tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Keseluruhan kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

No	Hasil Belajar	L_{hitung}	L_{Tabel}	Keterangan
1	Kelas Eksperimen	0,1113	0,165	Data Berdistrusi Normal
2	Kelas Kontrol	0,09714	0,15423	Data Berdistrusi Normal

Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak, untuk mengujinya digunakan uji F. Uji homogenitas dilakukan dengan melakukan analisis perbandingan antara varians terbesar dengan varians terkecil untuk melihat kesetaraan hasil belajar peserta didik antar kelas yang di ajar dengan penggunaan media pembelajaran mind mapping di kelas eksperimen dan metode ceramah di kelas kontrol. Tes akhir akidah akhlak peserta didik didapat $F_{hitung} = 1,0288$. Derajat kebebasan (dk) untuk pembilang = 30 dan derajat penyebut = 33 dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan daftar distribusi F, diperoleh $F_{(0,05)(30,33)} = 1,96$, maka dari penelitian didapat $F_{hitung} < F_{tabel} (1,635 < 1,96)$, berarti kedua sampel mempunyai varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh berada pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 1 (30 + 33 - 2 = 61)$. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , yaitu $8,368 > 2,68$.

Pembahasan

Sesuai dengan data yang diuraikan pada hasil penelitian di atas, dimana terlihat adanya perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran mind map dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara manual. Begitu juga motivasi peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi disbanding kelas control. Data di atas ketika dikomunikasikan dengan beberapa temuan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan mind map memberikan dampak terhadap hasil belajar.

Pernyataan di atas didasarkan pada beberapa hasil penelitian yang ada, Ap dan kawan-kawan menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran mind map memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik (Nurfaizah et al., 2020). Temuan ini sekaligus menguatkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa model mind map dapat dimanfaatkan sesuai dengan karakter peserta didik (Octavianingrum & Harlinda Syofyan, 2019; Astriani et al., 2020; Arulselvi, 2017; Polat et al., 2022).

Hasil penelitian yang dijelaskan di atas juga mempertegas temuan-temuan para akademisi yang mengungkapkan bahwa motivasi peserta didik memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar (Gusnarib et al., 2022; Yulisna et al.,

2022), dalam temuan lainnya menjelaskan bahwa motivasi memiliki korelasi dengan hasil belajar (Putri et al., 2019). Begitu juga yang terjadi di Madrasah Aliyah bahwa hasil belajar peserta didik terdapat peningkatan yang cukup baik pada kelas eksperimen. Temuan ini membuktikan bahwa model mind map dapat dimanfaatkan untuk mendukung terwujudnya pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

CONCLUSIONS

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan: Penerapan model *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh sangat besar pengaruhnya. Dimana nilai di kelas eksperimen berdasarkan pengolahan data lebih baik dan tinggi hasilnya dibanding dengan kelas kontrol. Dengan arti kata bahwa fungsi media mind mapping sebagai alat bantu untuk memudahkan dan mengaktifkan seluruh otak bekerja sehingga peserta didik fokus pada bahasan. Dengan media mind mapping peserta didik menggunakan gaya belajar visual yaitu memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat dalam diri peserta didik sendiri, membuat peta pikiran dengan menggunakan kata kunci. Mind mapping membantu efisiensi penggunaan waktu dalam mempelajari suatu informasi yang menyenangkan dengan imajinasi tidak terbatas.

Motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran akidah akhlak di kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh dengan menggunakan media *mind mapping* menjadi lebih meningkat. Guru dalam rangka memotivasi belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Selain sebagai pendorong peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan juga berfungsi sebagai pengarah yang mengarahkan perbuatan peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Payakumbuh untuk mencapai tujuannya. Ini dibuktikan dengan motivasi belajar kelas eksperimen dengan rata-rata 60,69% dengan kategori baik. Lebih baik dari kelas kontrol dengan rata-rata 59,89 % dengan kategori sedang.

Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan rata-rata nilai 80,27 lebih baik dari kelas kontrol dengan rata-rata nilai 73,81. Pada derajat kebebasan n_1+n_2-2 adalah 61 dan taraf signifikansi 95 %. H_0 di tolak dan H_1 di terima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($8,368 > 2,68$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa peserta didik yang diberikan media pembelajaran *mind mapping* memperoleh motivasi dan hasil belajar yang baik.

BIBLIOGRAPHY

- Arulsevi, E. (2017). Mind Maps in Classroom Teaching and Learning. *The Excellence in Education Journal*, 6(2), 50–65. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1210135>
- Astriani, D., Susilo, H., Suwono, H., Lukiati, B., & Purnomo, A. R. (2020). Mind mapping in learning models: A tool to improve student metacognitive skills. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(6), 4–17. <https://doi.org/10.3991/IJET.V15I06.12657>
- Astuti, E. K. D., Tarsono, T., & Suryani, Y. (2020). the Influence of Aqidah Akhlak and Sociology Learning Outcomes on the Formation of Student Character. *Jurnal*

- Tatsqif*, 18(1), 77–96. <https://doi.org/10.20414/jtq.v18i1.2380>
- Astuti, K. D., & Muqowim, M. (2021). The role of akidah akhlak teacher in embedding character of polite and decent language for elementary students. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 13(1), 20–34. <https://doi.org/10.18326/mdr.v13i1.20-34>
- Baker, L. R., Phelan, S., Woods, N. N., Boyd, V. A., Rowland, P., & Ng, S. L. (2021). Re-envisioning paradigms of education: towards awareness, alignment, and pluralism. *Advances in Health Sciences Education*, 26(3), 1045–1058. <https://doi.org/10.1007/s10459-021-10036-z>
- Dwijuliani, R., Rijanto, T., Munoto, Nurlaela, L., Basuki, I., & Maspiyah. (2021). Increasing student achievement motivation during online learning activities. *Journal of Physics: Conference Series*, 1810(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012072>
- Fardani, D. N. (2019). Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Strategi Inkuiri Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Muhammadiyah Turus Kabupaten Klaten. *Inventa*, 3(1), 87–95. <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1810>
- Gusnarib, G., Askar, A., & Ali, A. (2022). Increasing Motivation to Learn Islamic Religious Education Post-Earthquake Through Rewards and Punishment. *Jurnal Hunafa: Studia Islamika*, 19(1), 29–51. <https://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/657>
- Kim, S., Raza, M., & Seidman, E. (2019). Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners. *Research in Comparative and International Education*, 14(1), 99–117. <https://doi.org/10.1177/1745499919829214>
- Kulsum, N. U. (2018). Mind Mapping Model in Increasing Students' Creativity and Learning Outcomes. *Classroom Action Research Journal*, 2(3), 127–132. <https://doi.org/10.17977/um013v2i32018p127>
- Lahmi, A., Ritonga, M., Raviusman, & Imran, Y. (2022). Self Control Counseling for Students during Covid-19 through Al-Islam and Kemuhammadiyahan Curriculum. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(2), 35–41. <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p35>
- Lo, K. W. K., Ngai, G., Chan, S. C. F., & Kwan, K. P. (2022). How Students' Motivation and Learning Experience Affect Their Service-Learning Outcomes: A Structural Equation Modeling Analysis. *Frontiers in Psychology*, 13(April), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.825902>
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137–156. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847)
- Maimun, Lahmi, A., & Halim, S. (2021). The Role of Teachers and Parents in Learning Akhlak During the Covid-19 Pandemic in MTsN 2 Pasaman: Case Study of Role

- Learners' Learning Interest. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 4(2), 111–122. <https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i2.2716>
- Nafisa, A., & Lisnawati, S. (2022). Pengaruh Media Edukasi Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Ar-Rofiqy Kabupaten Bogor. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 11(1 SE-), 1–8. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/28636>
- Nurfaizah, A., Suarlin, S., Amrah, A., & Nurhaedah. (2020). The Effectiveness of Mind Mapping Model Toward Students' Creative Thinking Ability on Basic Concepts of Civics at PGSD FIP UNM. *Proceeding of The International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*, 752–758. <https://ojs.unm.ac.id/icsat/article/view/17750>
- Octavianingrum, A., & Harlinda Syofyan. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V pada Materi Alat Pernapasan Makhluk Hidup. *Forum Ilmiah*, 16(2), 139–148. <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/2811>
- Odanga, S. (2018). Strategies for Increasing Students' Self-motivation. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*, 6(4), 1–16. <https://doi.org/10.9734/arjass/2018/41354>
- Polat, Ö., Küçükoğlu, E. K., & Aydın, E. (2022). Analysis of the Effect of Mind Mapping Studies on the Acquisition of the Concept of Time Among 60-72 Month-Old Children. *Psycho-Educational Research Reviews*, 11(1), 254–269. https://doi.org/10.52963/perr_biruni_v11.n1.16
- Prameswati, L. N., Sari, G. P., & Anwar, A. (2022). Implementasi Metode Mind Mapping dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) secara Online. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.342>
- Putri, E. K., Herlina, M., Irianti, M., Azhar, & Rozalinda. (2019). Correlation Motivation and Learning Outcomes on Application Simas Eric. *Proceeding of the SS9&3rd URICES, 2017*, 978–979.
- Raikou, N. (2019). Teacher Education at the forefront: Long-term study through the prism of University Pedagogy and Transformative Learning theory. *European Journal of Education Studies*, 6(3), 88–102. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3243470>
- Ritonga, M., Tazik, K., Omar, A., & Saberi Dehkordi, E. (2022). Assessment and language improvement: the effect of peer assessment (PA) on reading comprehension, reading motivation, and vocabulary learning among EFL learners. *Language Testing in Asia*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40468-022-00188-z>
- Statti, A., & Torres, K. M. (2020). The Advancement of Technology in Schools and Universities. *Peabody Journal of Education*, 95(2), 115–116. <https://doi.org/10.1080/0161956X.2020.1745591>

- Suhardi, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Mind Map Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam Bagi Mahasiswa Iain Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(1), 29–44. <https://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIT/article/view/15>
- Sumanik, N. B., Nurvitasari, E., Maarebia, R. Z., Pasaribu, Y. P., Buyang, Y., Rettob, A. L., & Genisa, J. (2020). The influence of POGIL learning model by mind mapping and summary assignment of salt hydrolysis outcomes. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 473(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/473/1/012136>
- Velly, D. (2021). Increasing the Motivation and Learning Outcomes of Students through the Application of the Problem Based Learning Model in Learning Physics. *Journal of Science and Science Education*, 2(1), 52–57. <https://doi.org/10.29303/jossed.v2i1.719>
- Ventouris, A., Panourgia, C., & Hodge, S. (2021). Teachers' perceptions of the impact of technology on children and young people's emotions and behaviours. *International Journal of Educational Research Open*, 2(October), 100081. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2021.100081>
- Wardani, D. K., Hakimah, V. K., & Hilyah Ashoumi. (2021). The Use of Aqidah Akhlaq Textbook to Increase Learning Outcome. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 1(2), 1–5. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/jurnal_pengabdian/article/view/1277
- Yulisna, Lahmi, A., Halim, S., Ritonga, M., Saputra, R., Rasyid, A., & Mursal. (2022). Strategies to Increase Student Interest in Studying Islamic Religious Education during the Covid-19 Period. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 14(1), 479–486. <https://doi.org/10.9756/int-jecse/v14i1.221058>